

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV yang mencakup analisis sarana kohesi dan koherensi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

- 1) Penggunaan sarana kohesi yang dominan adalah “pengacuan persona (orang)” yaitu berjumlah 110 buah (45,45%) dari jumlah total 242, sisanya 30 buah (12,4%) merupakan sarana kohesi pengacuan penunjukan, 2 buah (0,83%) merupakan sarana kohesi pengacuan perbandingan, dan 31 (12,8%) merupakan konjungsi aditif (Jenis konjungsi yang paling banyak digunakan) dan yang paling sedikit digunakan adalah konjungsi situasi, sebanyak 1 buah (0,41%).
- 2) Semua bahasa tulis pembelajar BIPA baik karangan, surat, maupun kartu pos pada dasarnya sudah koheren, hanya saja terdapat kesalahan-kesalahan dalam penggunaan struktur bahasa yang mengakibatkan kesalahan pemilihan konjungsi (pemakaian konjungsi yang kurang tepat). Hal ini terjadi akibat baru pertama kali mereka belajar Bahasa Indonesia dan terjadinya interferensi struktur dari bahasa ibu, walaupun ada beberapa orang yang pernah belajar Bahasa Indonesia sebelumnya. Kesulitan tersebut sedikit banyak dapat diatasi karena sebagian besar pembelajar menguasai bahasa Inggris sehingga apabila mereka mengalami kesulitan dengan kosakata tertentu mereka akan mencari padanan katanya dalam kamus.

- 3) konjungsi yang paling banyak digunakan oleh para pembelajar BIPA dalam pembuatan bahasa tulis adalah tipe konjungsi aditif (dan) dikarenakan struktur bahasa ibu pembelajar BIPA yang cenderung linear (tidak berbelit-belit) maka hal tersebut mempengaruhi cara mereka mengungkapkan suatu gagasan atau pernyataan yang ditunjukkan dengan dominasi frekuensi penggunaan konjungsi (dan) yang berfungsi menghubungkan satu pernyataan dengan pernyataan yang lain dalam suatu topik.
- 4) Kurang tepatnya penggunaan konjungsi karena susunan kalimatnya kurang bertautan, misalnya penggunaan kata tetapi yang kurang efektif karena tidak menghubungkan kalimat satu dan kalimat lainnya.

5.2. Saran

- 1) Penelitian Analisis Sarana Kohesi dan Koherensi pada Bahasa Tulis Pembelajar BIPA sangat menarik karena karena pengaruh struktur bahasa ibu yang kuat, tetapi disebabkan penelitian ini hanya mengkaji tentang koherensi dan kohesi yang di titik beratkan pada pengacuan dan konjungsi saja, maka disarankan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai sarana kohesi secara lengkap misalnya, pelesapan (*ellipsis*) dan leksikon (*lexicon*).
- 2) Berdasarkan hasil temuan penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh struktur bahasa ibu dalam pemakaian bahasa Indonesia oleh pembelajar BIPA, maka bagi para peneliti yang tertarik dengan penelitian struktur, keefektifan kalimat atau analisis sosiolinguistik dapat mempergunakan bahan penelitian ini sebagai referensi.